

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara dengan narasumber, pengamatan lapangan dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti. Menurut sumber yang didapatkan yaitu Krik dan Miller adalah tradisi tertentu dengan ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia pada kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya.³⁷

Sementara jenis penelitian yang digunakan saat ini ialah penelitian dengan metode deskriptif. Menurut Whitney dan Moh Nazir penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan mencari data fakta dan selanjutnya diinterpretasi secara tepat. Penelitian deskriptif mempelajari beberapa masalah dalam kehidupan masyarakat serta tata cara berlaku pada masyarakat dan situasi-situasi tertentu termasuk dengan hubungan, kegiatan, sikap, pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena³⁸.

³⁷ Lext J, Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2010, Hlm3

³⁸ Moh. Nazir, "*Metode Penelitian*", Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2003, Hlm 16

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti, dengan metode pendekatan kualitatif melakukan penelitian sendiri. Peneliti sangat berperan sebagai penentu keseluruhan skenario penelitian. Kehadiran peneliti di sini merupakan sebagai upaya yang dapat menguasai, memahami fakta yang terjadi di lapangan terkait sasaran penelitian. dikarenakan peneliti sendiri sebagai perencana sekaligus pelaksana pengumpulan data penelitian dan akhirnya peneliti sebagai pelapor hasil penelitian.³⁹

C. Lokasi Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang diambil, maka penelitian berlokasi di desa Kanjilo kabupaten gowa. Alasan memilih Lokasi tersebut karena masyarakat di desa kanjilo merupakan suku asli bugis makassar yang masih memegang teguh suatu tradisi.

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang berada di desa kanjilo kabupaten gowa.

1. Data Primer

Sumber data dari penelitian ini menggunakan data primer. Yaitu sumber data yang diperoleh dari pengumpulan langsung dari lapangan, berupa opini subjek secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian. Adapun

³⁹ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2000),121.

data primer yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu observasi dan wawancara.

2. Data Sekunder

Ialah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Adapun data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah riset kepustakaan. Kepustakaan adalah penelitian yang datanya diambil terutama atau seluruhnya dari kepustakaan (buku, dokumen, artikel, jurnal, internet dan lain sebagainya).

E. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan pengumpulan data dengan cara melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi kegiatan.

1. Metode observasi

Sebagai sebuah pengamatan langsung serta pencatatan secara sistematis dimana peneliti mengamati setiap gejala yang terlihat pada sasaran di tempat kejadian atau terjadinya suatu peristiwa yang diteliti, baik kejadian tersebut sedang terjadi maupun tidak secara langsung untuk dapat mengumpulkan data terkait penelitian. Peran pengamat (observasi) dapat dibedakan berdasarkan hubungan antara partisipatif dengan kelompok yang diamatinya.

2. Partisipasi lengkap

Peneliti memposisikan diri sama dengan obyek yang di teliti. Dengan langkah tersebut maka pengamat menjadi paham serta merasakan dan menghayati secara dalam tentang apa yang di rasakan oleh responden.

3. Partisipan sebagai pengamat

Baik pengamat maupun yang di amati, menyadari perannya. Peneliti sebagai pengamat membatasi diri dalam berpartisipasi sebagai pengamat, dan responden menyadari bahwa dirinya adalah obyek pengamatan.

4. Pengamat sebagai partisipan

Peneliti hanya berpartisipasi sepanjang yang di butuhkan dalam penelitiannya.

5. Pengamat sempurna hanya menjadi pengamat tanpa partisipasi dengan yang di amati. Peneliti mempunyai jarak dengan responden yang di amatinya.⁴⁰

Dari penjelasan di atas mengenai empat macam peranan pengamat (*observasi*), maka Teknik observasi atau pengamatan yang di gunakan dalam metode penelitian ini adalah Pengamat Sebagai partisipan.

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik percakapan yang dilakukan hanya untuk mengumpulkan semua data yang diperlukan tentang berbagai hal dari seorang atau sekumpulan orang secara lisan dan langsung.⁴¹ Dan metode pengumpulan data yang di lakukan oleh peneliti hanya untuk

⁴⁰ Abu Achmad Nabuko Cholid, *Metode Penelitian*, Alfabeta:2012

⁴¹ Lexy J.Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Rosda Karya, 2010), Hlm 248

mendapatkan informasi secara lisan melalui wawancara dan bertatap muka dengan orang atau objek yang dapat di pakai untuk melengkapi data.⁴² Didalam penelitian ini peneliti melibatkan teknik wawancara secara mendalam (*indepth Interview*) yaitu peneliti akan terlibat secara instensif dengan *setting* penelitian terutama dalam kehidupan informan dan bisa di katakan tahapan agar mendapatkan informasi yang diperlukan demi kepentingan penelitian dengan cara berdialog antara peneliti sebagai pewawancara dengan informan sebagi sumber informasi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencarian data-data penelitian mengenai sumber-sumber atau variabel yang berupa tulisan, cetakan, buku, surat kabar, majalah, agenda dan lainnya. Dalam kegiatan penelitian yang dilakukan ini, dokumen yang dikumpulkan berupa foto atau gambar kegiatan pemberian uang panai'.⁴³

Adapun subjek penelitian terdiri dari tokoh agama, toko adat, kepala desa, lulusan SD, lulusan SMP, lulusan SMA, Lulusan D3 dan lulusan S1.

F. Analisis Data

Proses Analisis data adalah tahapan yang dilakukan dengan mengorganisasikan secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan menjadi satuan yang

⁴²Mardalis, Metode Penelitian "*suatu pendekatan Proposal*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2013),Hlm 64

⁴³Suharsini. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi Cet.ke-4*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.Hlm 200.

dapat di kelolah, menyusun kedalam pola-pola, dapat memahami yang terpenting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat akan diceritakan kepada setiap individu.⁴⁴

Dalam Teknik Analisis data ini, peneliti menggunakan teknik Analisis interaktif Miles dan Huberman. Teknis Miles dan Huberman menerangkan jika kegiatan pada analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.⁴⁵

Analisis ini pada dasarnya memiliki tiga komponen, yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan Miles dan Huberman. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.

Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak,

⁴⁴Lext, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016, Hlm 248

⁴⁵Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2014, Hlm 334.

semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya.

2. Penyajian Data

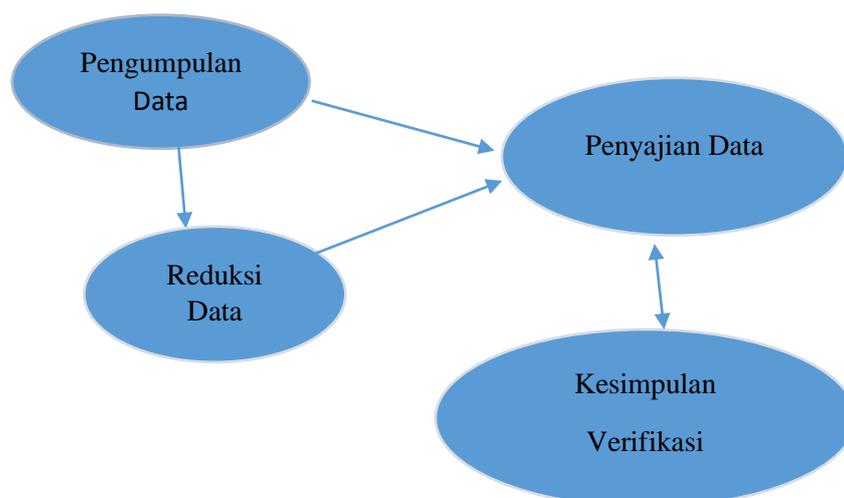
Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian⁴⁶.

Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal. Dalam melakukan penyajian data tidak semata-mata mendeskripsikan secara naratif, akan tetapi disertai proses analisis yang terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan. Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data.

⁴⁶ Lext, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016, Hlm 250

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarik kesimpulan merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman, proses analisis tidak sekali jadi, melainkan interaktif, secara bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau selama waktu penelitian. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data.⁴⁷



⁴⁷ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta:PT. LkiS Pelangi Aksara, 2007, 104-106.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Sesuai dengan penelitian ini yang bersifat kualitatif, maka pengecekan keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan dan meningkatkan ketekunan, yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak.⁴⁸

2. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksudkan dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu di dukung dengan adanya rekaman wawancara.⁴⁹

H. Tahap-tahap Penelitian

Seperti dalam suatu kegiatan ilmiah, sebuah kegiatan penelitian dilaksanakan melalui prosedur kerja, baku, dan formal. Keturutannya di perhatikan melalui cara penemuan masalah hingga penyelesaian masalah. Secara harfiah, prosedur kegiatan pekerjaan penelitian dilalui dalam beberapa tahapan-tahapan. Tahap pertama adalah perencanaan kegiatan penelitian yang

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 272

⁴⁹ Ibid 275

dimana awal penelitian. Secara fisik perencanaan ini di antaranya merupakan kegiatan awal penelitian. Dalam arti nonfisik, kegiatan perencanaan penelitian merupakan susunan strategi peneliti untuk kegiatan penelitiannya.⁵⁰ Misalnya dalam rancangan penelitian.

- a. Memilih area penelitian
- b. Mengurus perizinan
- c. Melakukan observasi penelitian untuk memahami medan tempat informan dan menentukan jadwal untuk bertemu dengan informan.
- d. Memilih dan memanfaatkan informan

Tahapan kedua tahap Pelaksanaan peneliti yang Dimana kegiatan inti merupakan sebuah kegiatan penelitian. Peneliti mulai memasuki keadaan atau situasi penelitian dengan menggunakan subjek dan objek penelitian. Apabila pengamatan murni, penulis akan berada di tengah-tengah kelompok penelitian untuk dapat melakukan serangkaian perlakuan (*treatment*). Seperti peneliti memasuki lapangan, dan mengumpulkan data.

Tahap ketiga adalah penulisan laporan penelitian dengan susunan penulisan. Hal ini sangat penting karena mengingat sistematika atau susunan pencatatan yang berada di pokok data untuk menyusun permasalahan, metodologi penelitian, dan penyimpulan sebuah laporan hasil penelitian.⁵¹

Kemudian semua proses penelitian beserta hasilnya telah di peroleh dan siap untuk di jadikan atau di publikasikan.

⁵⁰ M. Subana & Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah* , Bandung : Pustaka Setia, 2010 , Hlm 95-98

⁵¹ Ibid 98-99